

Peranan Asian Development Bank (ADB) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2016-2020

Syafira Maulina Wijaya¹, Salsabila Faadhilah², Almira Rahma³, Muhammad Firdaus⁴

Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang

Syafiramwlna@gmail.com¹, bilsalsa23@gmail.com², almirarr.2@gmail.com³,

firdausfsbmuhammad@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui mengenai peranan Asian Development Bank terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sebagaimana yang kita ketahui Asian Development Bank (ADB) atau yang dikenal juga sebagai Bank Pembangunan Asia adalah sebuah lembaga keuangan multilateral dengan tujuan untuk menangani dan memerangi kasus kemiskinan yang ada di negara-negara Asia dan juga pasifik, Lembaga perbankan internasional tentunya memiliki peran krusial dan juga penting dalam melakukan perbaikan serta peningkatan ekonomi dan pembangunan di suatu negara, kemudian bagaimana cara mereka berperan dan apa saja perannya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah hal yang akan dibahas dalam penelitian kali ini. Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif dalam menjelaskan masalah-masalah yang ada dalam penelitiannya dan dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber seperti jurnal, buku-buku, serta website institusi resmi. Hasil dari pembahasan penelitian yang kami lakukan menunjukkan bahwa dengan adanya Asian Development Bank (ADB) memiliki pengaruh yang penting untuk keberlangsungan pembangunan dan stabilitas ekonomi bagi negara-negara Asia, termasuk Indonesia. ADB banyak membantu Indonesia dalam berbagai bidang.

Kata Kunci: *ADB, Indonesia, Perekonomian*

ABSTRACT

This research has the aim to find out about the role of the Asian Development Bank in economic growth in Indonesia. As we know Asian Development Bank is a multilateral financial institution with the aim of handling and combating poverty cases in the Asian countries and also the Pacific, international banking institutions certainly have a crucial role and are also important in making improvements and improving the economy and development in a country, then how they play a role and what are their roles in order to increase economic growth are things that will be discussed in this research, this research uses a qualitative method in explaining the problems that exist in the research and collecting data using sources such as journals, books and official institution websites. The result from our research discussion show that the Asian Development Bank (ADB) has important influence on the sustainability of development and economic stability for Asian countries, including Indonesia. ADB has helped Indonesia in many fields.

Keyword : *ADB, Indonesia, Economic*

PENDAHULUAN

Asian Development Bank (ADB) merupakan bank pembangunan yang terletak di regional Asia. ADB merupakan bank multinasional yang terletak di bawah naungan *Bretton Woods* seperti halnya *World Bank* dan juga *International Monetary Fund (IMF)*. Didirikannya ADB adalah sebagai pembebasan kemiskinan untuk wilayah Asia dan juga Asia Pasifik yang terkena dampak dari adanya perang dunia kedua.¹ ADB didirikan pada tahun 1966 dan memiliki anggota sebanyak 67 Negara di kawasan Asia dan Asia Pasifik, juga memiliki anggota berasal dari Negara di luar Asia. Tugas dari ADB adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga menjalin kerjasama dengan pihak yang berkepentingan di kawasan Asia. ADB adalah lembaga pengembangan keuangan internasional yang bertugas untuk menyalurkan dana, memberi bantuan investasi, dan juga membuat kerjasama dengan Negara-negara berkembang yang menjadi anggotanya. Tugas utama yang dilakukan oleh ADB adalah memberikan bantuan dengan fasilitas pinjaman dana kepada Negara-negara anggotanya. Bentuk pinjaman yang di berikan oleh ADB ini berbeda dengan *World Bank* yang merupakan organisasi Internasional yang memiliki tugas sama dengan ADB. Sistem pinjaman ADB yaitu *Result Based Lending* atau disebut dengan pinjaman yang berbasis hasil, dimana pembiayaan atau pendanaan berdasarkan hasil yang sudah di capai oleh ADB itu sendiri. Sistem tersebut dinilai dapat memperkokoh program maupun proyek yang sudah ada di suatu negara tersebut.²

Indonesia merupakan salah satu anggota pendiri dari ADB dan juga merupakan pemegang saham yang mendapatkan manfaat terbesar dari ADB. Ekonomi Indonesia memiliki kemajuan hingga lima kali lipat sejak pertengahan tahun 1980-an dan membuatnya menjadi negara dengan penghasilan menengah pada tahun 2004. Pemerintah menjalankan program pembangunan infrastruktur, meningkatkan kualitas pendidikan, dan juga kualitas keterampilan untuk menekan jumlah kemiskinan yang

¹ Tarigan, P. B. (2013). “濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9.

² Daley, C., & Riska, K. (2007). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title.”. 1-21.

ada di Indonesia. ADB memberikan pinjaman yang di jamin dan tidak dijamin oleh pemerintah sebanyak \$34,49 miliar, investasi ekuitas dan juga bantuan sebanyak \$251,88 dalam bidang bantuan teknis yang tidak termasuk kedalam pembiayaan bersama bagi Indonesia.³

ADB memberikan dukungan terhadap Indonesia bermula pada sektor pertanian pada tahun 1970-an, kemudian merambah pada sektor energi, infrakstruktur perkotaan, dan juga pada sektor pendidikan pada tahun 1980-an. Kemudian berlanjut pada tahun 1990-an yaitu perbaikan dan penguatan sektor keuangan. Kini ADB menyediakan pembiayaan berbasis hasil yang mana Indonesia dapat memanfaatkan sistem internal dan juga prinsip-prinsip yang sudah ada, yang di sebabkan oleh semakin menguatnya sistem dan kapasitas yang dimiliki Indonesia.⁴ Salah satu contoh Beberapa proyek Indonesia yang di dukung oleh ADB diantaranya: di tahun 2016 ADB turut serta membantu Indonesia dalam rangka memperbaiki taraf kehidupan masyarakat di kota Bima dan membantu mengurangi angka kemiskinan di daerah tersebut. Pada tahun 2017, ADB memberi pinjaman yang dijamin oleh pemerintah sebesar \$1,9 miliar yang terdiri atas 4 proyek di bidang pertanian dan manajemen sumber daya air, energi, dan juga keuangan yang tercakup dalam berbagai program, yaitu berawal pada bulan Mei 2017, ADB menyetujui proyek untuk memperkuat ketahanan pangan dan juga mengurangi kemiskinan di wilayah-wilayah terpencil dan juga penyampaian air kepada petani sebesar \$600 juta (termasuk sebesar \$100 juta dari ASEAN *Infrastructure Fund*). Pada bulan Juni 2017 ADB menyetujui program untuk pengembangan dan inklusi pasar keuangan untuk mendukung langkah-langkah yang ditujukan dalam menguatkan stabilitas sistem keuangan senilai \$500 juta. Pada bulan September 2017 dua proyek sektor energi di setujui oleh ADB untuk mengembangkan jaringan distribusi listrik yang mana akan diberikan kepada pemilik usaha dan juga rumah tangga di berbagai provinsi Indonesia bagian Timur yang lebih miskin senilai \$600 juta. Program kedua diberi dana sebesar \$500 juta (termasuk \$100 juta dari ASEAN *Infrastructure Fund*) dimana membantu untuk meningkatkan investasi swasta dalam proyek listrik dan gas,

³ *Indonesia*. (2017, April). Retrieved from Asian Development Bank: <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/29017/ino-2017-id.pdf>

⁴ *Indonesia dan ADB*. (n.d.). Retrieved from Asian Development Bank: <https://www.adb.org/id/indonesia/main>

juga membantu untuk meningkatkan skala praksa energi terbuka dan efisiensi energi. Selain itu masih ada banyak lagi peran dan kontribusi yang Asian Development Bank lakukan bagi Indonesia dalam jangka waktu 2016 sampai dengan tahun 2020.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, muncul rumusan masalah penelitian “apa itu *Asian Development Bank* dan juga bagaimana perannya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di jangka waktu 2016-2020?”.

Landasan Konseptual

Lembaga Keuangan Internasional

Landasan konseptual yang digunakan dalam menjelaskan peran *Asian Development Bank (ADB)* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah konsep lembaga keuangan internasional. Lembaga keuangan internasional juga dapat disebut sebagai bank yang dibentuk untuk mengatasi masalah keuangan yang bersifat internasional, lembaga ini bisa memberikan bantuan dalam bentuk pinjaman maupun dalam bentuk lainnya.⁵ Pemberian bantuan yang dilakukan oleh lembaga keuangan internasional bisa bersifat lunak dalam arti suku bunga yang tergolong rendah dan memiliki tenggat waktu yang relatif lebih lama dalam pengembaliannya kemudian bantuan internasional umumnya dilakukan untuk tujuan komersial, menurut pernyataan dari Thamrin Abdullah dalam bukunya yang berjudul “Bank dan Lembaga Keuangan”, lembaga keuangan internasional sejatinya baik bersifat langsung ataupun bersifat tidak langsung akan bersinambungan dan berkaitan dengan operasional lembaga keuangan ataupun perbankan yang ada di suatu negara.⁶ Dimana umumnya manfaat ataupun peranannya jauh lebih banyak dirasakan oleh pemerintah namun peranan tersebut juga dapat dilihat pada sektor swasta seperti perbankan yang benar-benar merasakan manfaat dari peran lembaga keuangan internasional tersebut.

⁵ Firda, Z. (2019, November 8). *KERJASAMA ASIAN DEVELOPMENT BANK (ADB) DENGAN INDONESIA DALAM KERANGKA KERJA COUNTRY PARTNERSHIP STRATEGY (CPS) PERIODE 2012-2014*. Retrieved from Repository UPN Veteran Jakarta: <http://repository.upnvj.ac.id/1065/>

⁶ *Lembaga Keuangan Internasional*. (n.d.). Retrieved from Cekkembali: <https://www.cekkembali.com/lembaga-keuangan-internasional/>

Lembaga keuangan internasional memiliki pengaruh besar bagi perekonomian negara-negara di dunia, tidak terkecuali salah satunya adalah Indonesia. Indonesia banyak mendapatkan bantuan dari lembaga keuangan internasional, ada banyak lembaga keuangan internasional yang dapat kita jumpai di hampir seluruh dunia diantaranya adalah World Bank (Bank Dunia) Internasional Monetary Fund (IMF), Islamic Development Bank (IDB) dan juga Asian Development Bank (ADB) yang sedang menjadi topik dalam penelitian kali ini.⁷

Asian Development Bank (ADB) atau yang juga dikenal dengan istilah Bank Pembangunan Asia merupakan salah satu lembaga keuangan internasional yang banyak berkontribusi besar bagi Indonesia, ADB adalah sebuah lembaga keuangan multilateral dengan tujuan yang mulia yakni untuk menangani dan memerangi kasus kemiskinan yang ada di negara-negara Asia dan juga pasifik, dimana Asian Development Bank itu sendiri menaungi tidak kurang dari 67 negara anggota dimana 48 negara berasal dari negara Asia dan Pasifik dan sisanya berasal dari luar daratan Asia, kontribusi Asian Development Bank di Indonesia juga telah banyak membantu Indonesia dalam banyak hal untuk menanggapi kasus kemiskinan dan juga pertumbuhan ekonominya, dimana ADB telah banyak membantu Indonesia sejak tahun 1970an sampai saat ini, dimana peranan dari ADB itu sendiri telah banyak dirasakan oleh Indonesia sejak awal berdirinya ADB.

Adapun tujuan utama dan fungsi dari didirikannya Bank Pembangunan Asia (ADB) adalah untuk terus menggenjot pertumbuhan perekonomian serta kerja sama yang ada di kawasan Asia dan ikut turut terlibat dalam membantu negara anggotanya dalam melancarkan proses peningkatan pembangunan ekonomi di masing-masing negara, demi mencapai tujuan dan cita-cita tersebut ADB melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai berikut

1. Membantu memberikan pinjaman serta melakukan investasi guna meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi dan juga sosial bagi negara berkembang yang terlibat dalam keanggotaannya.

⁷ Firda, Z. (2019, November 8). *KERJASAMA ASIAN DEVELOPMENT BANK (ADB) DENGAN INDONESIA DALAM KERANGKA KERJA COUNTRY PARTNERSHIP STRATEGY (CPS) PERIODE 2012-2014*. Retrieved from Repository UPN Veteran Jakarta: <http://repository.upnvj.ac.id/1065/>

2. *Asian Development Bank* turut serta dalam menyalurkan bantuan teknis guna persiapan serta pelaksanaan proyek-proyek strategis yang ada di negara anggota
3. *Asian Development Bank* juga turut serta mempromosikan investasi untuk peningkatan berbagai macam sektor baik sektor publik ataupun sektor swasta demi tercapainya tujuan pembangunan di negara-negara anggota.
4. *Asian Development Bank* turut membantu tanggapan terkait permintaan tenaga teknik yang telah diajukan oleh negara anggotanya dalam rangka untuk melakukan koordinasi perencanaan dan juga penyusunan kebijakan.⁸

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses dari sebuah *output* yang dilakukan secara bertahap dan menjadi factor penting untuk menunjukkan bahwa negara melakukan pembangunan dengan baik dalam bidang ekonomi.⁹ Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai adanya peningkatan *output* per kapita dalam waktu lama. Dalam pertumbuhan ekonomi ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu Gross Domestic Product (GDP) dan jumlah dari penduduk sebuah negara.¹⁰ Untuk menghitung output per kapita adalah dengan GDP dibagi dengan jumlah dari penduduk.

Todaro (1998:124) menyatakan bahwa ada tiga hal utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, ketiga hal tersebut yaitu yang pertama adalah akumulasi modal yang mana termasuk segala bentuk investasi pada tanah, peralatan fisik, dan sumber daya manusia. Dengan adanya investasi pada peralatan fisik seperti pada pabrik, mesin, dan juga bahan baku akan membuat kenaikan pada persediaan modal fisik negara. Selain hal itu, investasi pada sumber daya manusia seperti disediakannya pendidikan formal, adanya pelatihan kerja, kursus dan juga program pendidikan. Beberapa hal tersebut bisa meningkatkan kinerja, dan juga produktivitas dari tenaga kerja di sebuah negara. Yang kedua yaitu ada kenaikan atau pertumbuhan pada penduduk.

⁸ Haq, A. A. (2015, Maret 5). *Bank Pembangunan Asia*. Retrieved from Wikiapbn Sebuah Ensiklopedia Kementerian Keuangan: <https://www.wikiapbn.org/bank-pembangunan-asia/>

⁹ Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 44-55.

¹⁰ Chalid, P. (2015). *Teori dan Isu Pembangunan*. Retrieved from Repository Universitas Terbuka: <http://repository.ut.ac.id/4601/2/MAPU5102-TM.pdf>

Pertumbuhan pada penduduk yang akan bertambah pada tahun-tahun selanjutnya bisa membuat sebuah peningkatan pada jumlah tenaga kerja. Yang ketiga adalah berkembangnya teknologi yang maju. Perkembangan teknologi maju bisa membantu sebuah negara dalam mengatur data-data perekonomian yang ada pada sebuah negara.¹¹

Banyak negara-negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah Indonesia. Ekonomi Indonesia meningkat dari waktu ke waktu secara bertahap. Ada banyak factor yang meningkatkan ekonomi Indonesia, salah satunya adalah adanya bantuan dari *Asian Development Bank* (ADB). ADB banyak memberi bantuan kepada Indonesia dalam berbagai bidang, ADB juga memberikan bantuan saat terjadi bencana alam di Indonesia. Bantuan-bantuan yang diberikan oleh ADB menjadikan Indonesia mengalami peningkatan pada bidang ekonominya.

Pembahasan

Asian Development Bank (ADB) atau yang dikenal juga sebagai Bank Pembangunan Asia adalah sebuah lembaga keuangan multilateral dengan tujuan mulia yakni untuk menangani dan memerangi kasus kemiskinan yang ada di negara-negara Asia dan juga Pasifik, dimana *Asian Development Bank* sendiri menaungi tidak kurang dari 67 Negara anggota dimana 48 Negara berasal dari Negara Asia dan Pasifik dan sisanya berasal dari luar daratan Asia. *Asian Development Bank* ini sendiri digagas pada tahun 1966 dimana pada era ini banyak Negara-negara Asia membutuhkan bantuan suntikan pendanaan untuk melakukan pembangunan-pembangunan di negaranya. *Asian Development Bank* berperan besar dalam melaksanakan penyaluran dana, menyongsong investasi, dan juga memberikan kerja sama teknis. *Asian Development Bank* bermarkas di Manila, Philipina dan merupakan salah satu Organisasi Internasional yang berperan serta berkontribusi besar khususnya kepada negara-negara Asia.¹²

Lembaga perbankan tentunya memiliki peran krusial dan juga penting dalam melakukan perbaikan serta peningkatan ekonomi dan pembangunan di suatu Negara.

¹¹ Kliwan. (2006). PENGARUH PERTUMBUHAN INVESTASI MODAL MANUSIA DAN MODAL FISIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 113-132.

¹² *Indonesia dan ADB*. (n.d.). Retrieved from Asian Development Bank: <https://www.adb.org/id/indonesia/main>

Ada banyak lembaga-lembaga perbankan yang dapat kita jumpai di seluruh dunia salah satunya adalah *World Bank* yang juga menaungi banyak negara-negara di dunia. Hal ini kemudian memunculkan timbulnya pertanyaan-pertanyaan apa yang membedakan *Asian Development Bank* dan *World Bank*. Salah satu hal terlihat yang membedakan antara keduanya adalah bentuk pinjaman yang diberikan terhadap masing-masing negara anggotanya. *Asian Development Bank* menerapkan sistem peminjaman *Result Based Lending*, sedangkan *World Bank* memberikan pinjaman yang ditujukan untuk menangani proyek-proyek yang dinilai krusial dalam peningkatan ekonomi di sebuah negara.

Asian Development Bank juga memiliki kejelasan terhadap struktur organisasinya dimana setiap negara memiliki masing-masing perwakilannya yang kemudian tergabung dalam Dewan Gubernur (*Board of Governors*) dimana masing-masing Dewan Gubernur menunjuk satu orang gubernur dan satu orang *alternative* gubernur untuk menggantikan gubernur jika sedang berada dalam kesibukan atau sedang berhalangan. Dewan Gubernur (*Board of Governors*) memiliki hak sebagai pembuat kebijakan tertinggi dalam setiap keputusan dimana setiap Dewan Gubernur akan melakukan pertemuan formal setiap tahunnya.¹³ Struktur organisasi *Asian Development Bank* selanjutnya adalah *Board Of Director* yang memiliki keanggotaan sebanyak 12 orang dan ditunjuk oleh Dewan Gubernur, dimana 12 orang *Board of Director* ditunjuk sebagai representatif beberapa negara yang ada dibawahnya kecuali Jepang, Amerika Serikat, dan China yang merepresentasikan negara mereka sendiri (*Board of Directors*, 2020). Struktur organisasi berikutnya dalam *Asian Development Bank* adalah *management* yang terdiri dari Presiden dan wakil presiden dimana Presiden dalam *Asian Development Bank* berperan sebagai pemimpin dari *Board Of Director* dan membawahi wakil presiden.¹⁴

Indonesia dan *Asian Development Bank*

Indonesia merupakan salah satu negara pendiri *Asian Development Bank* itu sendiri dimana Indonesia telah menjalin hubungan kerja sama selama kurang lebih 50 tahun.

¹³ Jane, G. (2005). *Unpacking The ADB : A Guild To Understanding The Asian Development Bank*. Delhi: Bank Information Center 's South Asian Office.

¹⁴ *Management*. (n.d.). Retrieved from Asian Development Bank: <https://www.adb.org/about/management>

Indonesia telah menunjukkan konsistensi dan partisipasinya dalam forum internasional. Indonesia juga telah menjadi negara dengan salah satu pemegang saham terbesar ke-6 di *Asian Development Bank* dan salah satu negara yang benar-benar merasakan manfaat dari adanya *Asian Development Bank* itu sendiri.

Indonesia juga telah melalui pasang surut serta tantangan-tantangan dalam pembangunan perekonomian di negaranya sehingga apa yang dilihat saat ini merupakan proses panjang dari sebuah perjuangan. Indonesia telah mengalami kemajuan yang begitu signifikan baik dalam segi perekonomian, sosial, juga politik. Ekonomi Indonesia terus menampakkan peningkatan yang konsisten dan tumbuh lima kali lipat sejak tahun 1980an.¹⁵

Indonesia adalah salah satu negara raksasa ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan menduduki peringkat enam belas di dunia. Untuk saat ini, laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia tergolong sangat cepat dan mengesankan dibandingkan negara-negara lain di dunia. Diiringi dengan pertumbuhan perekonomian yang semakin meningkat, pemerintah Indonesia juga mencoba untuk menunjukkan langkah-langkah konkret mengenai pemberantasan kemiskinan dan peningkatan kualitas sumber daya manusianya yang dapat bersaing di kancah internasional, meningkatkan pembangunan-pembangunan infrastruktur untuk memudahkan mobilitas akses, dan perbaikan reformasi birokrasi di negaranya.

Indonesia adalah salah satu negara yang telah tergabung dalam keanggotaan ADB sejak tahun 1966. *Asian Development Bank* telah banyak membantu Indonesia dalam meningkatkan pembangunan di Ngaranya sejak tahun 1970an, dimana ADB turut serta mendukung Indonesia dalam meningkatkan sektor ekonomi dan juga pertaniannya di tahun 1970an, disusul pada periode 1980an dengan dukungan ADB pada pembangunan sektor-sektor lain seperti sektor energi, pendidikan, juga infrastruktur perkotaan. Kemudian, dukungan ADB berlanjut terhadap pembangunan sektor keuangan di tahun 1990an. Kontribusi *Asian Development Bank* ini tentunya tak dapat dielak oleh Indonesia yang telah banyak membantu Indonesia dalam fase-fase sulit.

¹⁵ *Indonesia*. (2017, April). Retrieved from Asian Development Bank: <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/29017/ino-2017-id.pdf>

Sampai pada bulan Maret tahun 2000-an, jumlah komitmen pinjaman Bank pembangunan Asia ini kepada Indonesia tercatat sudah mencapai US\$ 17.152.405.000 dengan perincian peminjaman biasa sebesar US\$ 16.219.871.000 serta jumlah pinjaman lunak sebesar US\$ 932.534.000.

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan hasil sumber daya alamnya, keberagaman hayati yang terkandung di dalamnya, potensi-potensi laut dan sektor pariwisata yang menjanjikan tentunya, adalah anugerah yang telah Tuhan berikan. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tentunya memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu negara maju dan mandiri dalam pemanfaatan sumber dayanya. Pengelolaan yang belum maksimal menjadi hambatan tersendiri bagi Indonesia, sehingga hal inilah yang menjadi salah satu alasan utama *Asian Development Bank* (ADB) untuk membantu Indonesia dalam meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki, khususnya dalam segi pembangunan dan ekonomi serta sektor-sektor lain yang telah menampakkan peningkatan dan pertumbuhannya di Indonesia. Hal ini di karenakan keyakinan akan kondisi pertumbuhan perekonomian Indonesia yang semakin membaik, kondisi politik yang stabil, kehidupan masyarakat yang terjamin, menjadi keyakinan tersendiri bagi *Asian Development Bank* untuk ikut andil dan berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia melalui bantuan penyaluran dana.

Peran *Asian Development Bank* dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di tahun 2016-2020

Kerja sama dan hubungan baik yang telah terjalin antara Indonesia dan *Asian Development Bank* selama kurang lebih 50 tahun telah banyak memberikan hasil dan kontribusi yang baik bagi Indonesia hal itu terlihat bagaimana *Asian Development Bank* memberikan solusi dan juga dukungan bagi Indonesia untuk keluar dari krisis finansial, pengadaan sarana infrastruktur, peningkatan sektor pendidikan dan tenaga ahli, penanganan bencana alam serta pengembangan keuangan di Indonesia.¹⁶

Jika kita lihat melalui fenomena yang ada di tahun 2016-2020 Indonesia telah banyak mengalami fase-fase sulit yang tentunya banyak membuat Indonesia

¹⁶ Sakti, N. W. (2020, Maret 3). *Kerja Sama Selama Lima Dekade, Indonesia Harapkan Hubungan yang Makin Kuat dengan ADB*. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-kerja-sama-selama-lima-dekade-indonesia-harapkan-hubungan-yang-makin-kuat-dengan-adb/>

membutuhkan dukungan serta bantuan-bantuan pendanaan, salah satu isu yang masih hangat dalam ingatan kita adalah peristiwa gempa bumi di Lombok, kemudian tak lama setelahnya disusul dengan gempa bumi dan tsunami di Palu dan juga Donggala di tahun 2018, serta wabah virus corona di awal tahun 2020 yang berdampak pada sektor perekonomian negara-negara dunia termasuk Indonesia.

Beberapa peran krusial yang *Asian Development Bank* lakukan dalam rangka meningkatkan dan membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016-2020 dilakukan melalui berbagai cara di antaranya :

1. *Asian Development Bank* telah banyak membantu Indonesia dengan melakukan program rehabilitasi lingkungan yang kumuh di beberapa kota di Indonesia di tahun 2016, dimana tidak kurang dari 650 ribu jiwa merasakan manfaat dari proyek-proyek yang dilakukan oleh *Asian Development Bank*. ADB sendiri memfokuskan bantuan pendanaannya pada hal-hal yang bersifat krusial seperti perbaikan infrastruktur untuk masyarakat miskin dan juga memberikan akses penting terhadap air bersih dan sanitasi. *Asian Development Bank* telah membantu Indonesia untuk mengurangi angka kemiskinan di Negeranya dan telah membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat menengah ke bawah.
2. Di tahun 2017 ADB memberi pinjaman yang dijamin oleh pemerintah sebesar \$1,9 miliar yang terdiri atas 4 proyek di bidang pertanian dan manajemen sumber daya air, energi, dan juga keuangan ADB menyetujui proyek untuk memperkuat ketahanan pangan dan juga mengurangi kemiskinan di wilayah-wilayah terpencil dan juga penyampaian air kepada petani sebesar \$600 juta.
3. *Asian Development Bank* juga turut serta membantu Indonesia dengan menyalurkan paket tanggap darurat senilai \$800 juta pasca bencana tsunami dan gempa bumi di Palu, Sulawesi Tengah dan juga Lombok pada tahun 2018. Hal ini tentunya banyak membantu Indonesia untuk kembali bangkit pasca bencana. Dana yang diberikan oleh *Asian Development Bank* telah membantu banyak masyarakat untuk keperluan rehabilitasi pasca gempa dan tsunami, kemudian ADB juga membantu rekonstruksi infrastruktur penting yang telah terdampak pasca gempa bumi dan tsunami baik rekonstruksi irigasi, sistem pasokan air dan juga sanitasi, rekonstruksi sekolah dan universitas, serta rekonstruksi pelabuhan

dan bandara yang terdampak guna memulihkan kondisi perekonomian di Lombok dan Palu.

4. *Asian Development Bank* juga telah membantu Indonesia melalui pembiayaan proyek-proyek strategis baik itu melalui investasi di bidang energi, pengembangan peningkatan kualitas sumber daya, juga pembangunan irigasi untuk pengairan dan peningkatan produksi pertanian. Selain itu, *Asian Development Bank* juga memberikan pinjaman bagi proyek-proyek yang dikelola oleh swasta, khususnya di sektor-sektor yang dinilai strategis seperti pengembangan energi panas bumi.
5. *Asian Development Bank* juga memiliki peran dan prospek ke depan untuk turut serta membantu Indonesia, salah satunya adalah melalui dukungan terhadap Indonesia untuk melakukan peningkatan dan pembangunan sektor manufaktur di tahun 2020 sampai dengan 2024.¹⁷
6. *Asian Development Bank* juga turut serta membantu Indonesia dalam melawan pandemi corona di tahun 2020 dengan meluncurkan dana US\$ 3.000.000 untuk membantu Indonesia untuk melakukan pembelian alat dan peralatan medis dan turut serta membantu Indonesia dalam meminimalisir dampak kesehatan dan juga ekonominya.¹⁸

Menurut data yang dilansir dari CNBC Indonesia per Februari 2020 Asian Development Bank menjadi salah satu organisasi kreditor pemberi hutang bagi Indonesia, dimana *Asian Development Bank* menduduki posisi kedua sebagai organisasi kreditor utama Indonesia setelah unit usaha Grup Bank dunia atau yang lebih dikenal dengan IBRD (US\$17,7 Miliar), *Asian Development Bank* ADB (US\$ 10,6 Miliar) dan IMF di posisi ketiga sebagai organisasi kreditor utama Indonesia dengan jumlah pinjaman (US\$ 2,7 Miliar), data tersebut membuktikan bahwa *Asian Development Bank* berperan krusial dalam membantu Indonesia dalam peminjaman

¹⁷ *Indonesia dan ADB*. (n.d.). Retrieved from Asian Development Bank: <https://www.adb.org/id/indonesia/main>

¹⁸ Ramadhani, P. I. (2020, Maret 21). *ADB Hibahkan USD 3 Juta Bantu Indonesia Lawan Virus Corona*. Retrieved from Liputan 6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4207718/adb-hibahkan-usd-3-juta-bantu-indonesia-lawan-virus-corona#>

utang luar negeri ditahun 2018, *Asian Development Bank* juga menduduki peringkat pertama sebagai salah satu organisasi kreditor utama Indonesia.¹⁹

Dari kondisi tersebut dapat dipahami bahwa *Asian Development Bank* memiliki peranan yang cukup krusial bagi Indonesia khususnya dalam rangka peminjaman dana dan juga bantuan-bantuan pendanaan, di mana di tahun 2016-2017 *Asian Development Bank* turut serta memfokuskan diri membantu Indonesia dalam rangka peningkatan taraf kualitas hidup masyarakat dan juga pemberantasan kemiskinan, kemudian di tahun 2018 *Asian Development Bank* turut serta bahu membahu membantu Indonesia untuk memulihkan kondisi ekonominya pasca bencana gempa dan tsunami di Lombok, Nusa Tenggara Barat dan Palu, Sulawesi Tengah, kemudian di tahun 2020 *Asian Development Bank* juga melakukan penyaluran bantuan pendanaan untuk mengatasi pandemi virus corona, hal ini membuktikan bahwa peran krusial yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* dalam rangka pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016-2020 adalah melalui misi pemberantasan kemiskinan serta bantuan-bantuan pendanaan khususnya dalam rangka pemulihan pasca bencana dan penanganan pandemi virus corona.

Layaknya bank lainnya, Bank Pembangunan Asia juga mengajukan beberapa persyaratan dalam mekanisme peminjaman, salah satunya yang pernah terjadi adalah dimana *Asian Development Bank* menuntut Indonesia untuk memberlakukan undang-undang baru di bidang investasi yang isinya adalah untuk tidak membedakan perlakuan sikap terhadap penanaman modal asing dan juga penanaman modal dalam negeri. Pemerintah Indonesia disini dituntut untuk mempersiapkan undang-undang baru dan mengganti undang-undang lama yang telah ada. Kemudian, *Asian Development Bank* juga memberikan persyaratan-persyaratan lainnya, diantaranya adalah seputar kebebasan dalam berinvestasi atau yang dikenal dengan istilah *freedom to invest* yang akan mempermudah para investor asing untuk berinvestasi di dalam negeri.

Asian Development Bank dalam pencairan dananya juga meminta pemerintah Indonesia untuk memberikan akses kemudahan bagi para pekerja asing untuk

¹⁹ Citradi, T. (2020, April 15). *Utang Luar Negeri RI Capai Rp 6.300 T, Ini Dia Pemberinya*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200415141000-4-152128/utang-luar-negeri-ri-capai-rp-6300-t-ini-dia-pemberinya>

mendaftar pekerjaan dan juga menuntut pemerintah Indonesia untuk mendukung sarana infrastruktur sebagai penunjang investasi baik seperti jalan, listrik, komunikasi, juga transportasi yang tersedia.²⁰

Kemudian dalam perkembangannya melihat kondisi pertumbuhan perekonomian Indonesia yang dapat dikatakan semakin membaik dan terus terlihat semakin meningkat Indonesia dianggap sudah cukup mandiri dan tak perlu mengandalkan bantuan pemberian dana oleh *Asian Development Bank*, sehingga saat ini bantuan dari *Asian Development Bank* hanya dijadikan sebagai alternatif atau cadangan di samping sumber pendanaan lainnya seperti tabungan pemerintah, tabungan rakyat, investasi asing dan juga sumber dana dalam negeri lainnya.

Saat ini bantuan *Asian Development Bank* bukan sebagai prioritas dari sumber pendanaan melainkan pelengkap dari sumber pendanaan dalam negeri lainnya dimana pendanaannya biasanya digunakan untuk membantu proyek-proyek pembangunan sarana dan prasarana, serta pembangunan kedepan baik yang bersifat fisik ataupun non fisik.²¹

Kesimpulan

Asian Development Bank (ADB) merupakan bank multinasional yang terletak di bawah naungan *Bretton Woods* seperti halnya *World Bank* dan juga *International Monetary Fund* (IMF). Tujuan didirikannya ADB sendiri adalah sebagai pembebasan kemiskinan untuk wilayah Asia dan juga Asia Pasifik yang terkena dampak dari adanya perang dunia ke 2. Namun, peminjaman dana yang dilakukan oleh ADB juga membutuhkan berbagai syarat yang harus di penuhi oleh sebuah negara.

Terlepas dari beragam persyaratan yang ditetapkan oleh *Asian Development Bank* (ADB) untuk negara-negara yang akan mengajukan pinjaman, keberadaan ADB sangat berpengaruh untuk keberlangsungan pembangunan dan stabilitas ekonomi bagi negara-negara Asia, termasuk Indonesia. ADB telah membantu Indonesia dalam berbagai bidang, diantaranya perbaikan infrastruktur, rehabilitasi lingkungan kumuh, sanitasi, dan air bersih. ADB juga memberi bantuan tanggap darurat kepada Indonesia saat

²⁰ ADB *Ajukan Sejumlah Syarat Peminjaman*. (n.d.). Retrieved from Perpustakaan Bappenas: <http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/blob/F29801/ADB%20Ajukan%20Sejumlah%20Syarat%20Pinjaman.htm>

²¹ Haq, A. A. (2015, Maret 5). *Bank Pembangunan Asia*. Retrieved from Wikiapbn Sebuah Ensiklopedia Kementerian Keuangan: <https://www.wikiapbn.org/bank-pembangunan-asia/>

bencana gempa dan tsunami di Palu dan Lombok tahun 2018 lalu. Bantuan tersebut terfokus pada rekonstruksi irigasi, sekolah dan universitas, sanitasi, serta pelabuhan dan bandara. Selain itu, ADB juga membantu membiayai proyek-proyek strategis seperti investasi di bidang energi, irigasi, dan pertanian. ADB juga memberi pinjaman pada proyek-proyek swasta di sektor strategis, misalnya pengembangan energi panas bumi. Tidak berhenti sampai di situ, ADB akan tetap membantu Indonesia dalam peningkatan pembangunan infrastruktur hingga tahun 2024 dan salah satu peran krusial *Asian Development Bank* adalah dengan turut serta meluncurkan dana dan membantu Indonesia menangani pandemi virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- ADB Ajukan Sejumlah Syarat Peminjaman*. (n.d.). Retrieved from Perpustakaan Bappenas:
<http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/blob/F29801/ADB%20Ajukan%20Sejumlah%20Syarat%20Pinjaman.htm>
- Board of Directors*. (2020, Januari 6). Retrieved from Asian Development Bank:
<https://www.adb.org/about/board-directors>
- Chalid, P. (2015). *Teori dan Isu Pembangunan*. Retrieved from Repository Universitas Terbuka: <http://repository.ut.ac.id/4601/2/MAPU5102-TM.pdf>
- Citradi, T. (2020, April 15). *Utang Luar Negeri RI Capai Rp 6.300 T, Ini Dia Pemberinya*. Retrieved from CNBC Indonesia:
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200415141000-4-152128/utang-luar-negeri-ri-capai-rp-6300-t-ini-dia-pemberinya>
- Daley, C., & Riska, K. (2007). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,”. 1-21.
- Firda, Z. (2019, November 8). *KERJASAMA ASIAN DEVELOPMENT BANK (ADB) DENGAN INDONESIA DALAM KERANGKA KERJA COUNTRY PARTNERSHIP STRATEGY (CPS) PERIODE 2012-2014*. Retrieved from Repository UPN Veteran Jakarta: <http://repository.upnvj.ac.id/1065/>
- Haq, A. A. (2015, Maret 5). *Bank Pembangunan Asia*. Retrieved from Wikiapbn Sebuah Ensiklopedia Kementerian Keuangan: <https://www.wikiapbn.org/bank-pembangunan-asia/>
- Indonesia*. (2017, April). Retrieved from Asian Development Bank:
<https://www.adb.org/sites/default/files/publication/29017/ino-2017-id.pdf>
- Indonesia dan ADB*. (n.d.). Retrieved from Asian Development Bank:
<https://www.adb.org/id/indonesia/main>
- Jane, G. (2005). *Unpacking The ADB : A Guild To Understanding The Asian Development Bank*. Delhi: Bank Information Center 's South Asian Office.

- Kliwan. (2006). PENGARUH PERTUMBUHAN INVESTASI MODAL MANUSIA DAN MODAL FISIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 113-132.
- Lembaga Keuangan Internasional*. (n.d.). Retrieved from Cekkembali: <https://www.cekkembali.com/lembaga-keuangan-internasional/>
- Management*. (n.d.). Retrieved from Asian Development Bank: <https://www.adb.org/about/management>
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 44-55.
- Ramadhani, P. I. (2020, Maret 21). *ADB Hibahkan USD 3 Juta Bantu Indonesia Lawan Virus Corona*. Retrieved from Liputan 6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4207718/adb-hibahkan-usd-3-juta-bantu-indonesia-lawan-virus-corona#>
- Sakti, N. W. (2020, Maret 3). *Kerja Sama Selama Lima Dekade, Indonesia Harapkan Hubungan yang Makin Kuat dengan ADB*. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-kerja-sama-selama-lima-dekade-indonesia-harapkan-hubungan-yang-makin-kuat-dengan-adb/>
- Tarigan, P. B. (2013). “濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9.